

# PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PENGENALAN ETIKA KAMPUS PADA MASA ORIENTASI MAHASISWA BARU

Sri Koriaty<sup>1</sup>, Erni Fatmawati<sup>2</sup>, Sucipto<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Prodi Pendidikan Teknologi Informasi dan Komputer, IKIP PGRI Pontianak

Jl. Ampera No.88 Pontianak 78116

<sup>1</sup>e-mail: s.koriaty@yahoo.co.id

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: persepsi mahasiswa terhadap kegiatan pengenalan etika kampus Program Studi Pendidikan Teknologi dan Komputer IKIP PGRI Pontianak. Bentuk penelitian adalah kuantitatif korelasional dengan jenis penelitian survey. Sampel dalam penelitian ini adalah 117 orang dengan menggunakan teknik *Stratified Random Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan korelasi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Tingkat kecenderungan persepsi mahasiswa terhadap kegiatan pengenalan etika kampus (PETIK) mahasiswa Program Studi Pendidikan TIK berada pada kategori setuju dengan perolehan nilai sebesar 74,23% sedangkan 3,09% berada pada kategori sangat setuju dan 3,09% berada pada kategori kurang setuju. Sedangkan untuk kategori tidak setuju 0% dengan kata lain tidak terwakili dalam sampel penelitian ini.

**Kata kunci** : Eektivitas, Pengenalan Etika Kampus

## Abstract

*This study aims to determine: the effectiveness of the introduction of the ethics of Campus Study Program Computer Technology and Teachers' Training College PGRI Pontianak. research shape is a quantitative correlation with the type of survey research. The number of samples in this study were 117 people using Stratified Random Sampling technique. Data collection technique used documentation and questionnaires. Data were analyzed using descriptive analysis and simple correlation. The results showed that: The rate of effectiveness quotation tendency students of ICT Education in the category agrees with the acquisition value of 74.23% while 3.09% are in category 3.09% strongly agree and disagree in the category. As for the category disagree 0%, in other words not represented in the sample.*

**Keywords:** Effectiveness, Introduction to Ethics Campus

## PENDAHULUAN

Masa orientasi merupakan kegiatan awal pengenalan kampus pada calon mahasiswa, asas pelaksanaan pengenalan mahasiswa baru adalah asas keterbukaan, demokratis dan humanis. Sedangkan tujuan umum pelaksanaan dari kegiatan ini adalah memberikan pembekalan kepada mahasiswa baru untuk beradaptasi dengan lingkungan kampus. Hal tersebut dilakukan karena masa

menjadi mahasiswa adalah masa dimana seseorang mulai belajar mandiri, bertanggung jawab, dan melatih pengembangan diri.

Mahasiswa baru dalam memasuki kehidupan kampus memerlukan kesiapan psikologis maupun sosial untuk dapat beradaptasi secara cepat dengan kehidupan kampus pada umumnya dan sistem pembelajaran pada khususnya. Kegiatan atau praktik pengenalan kampus kepada mahasiswa baru saat ini sangat beragam dan sebagian besar belum dilandasi kajian ilmiah sehingga seringkali menyimpang dan tidak sesuai dengan budaya akademik.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dalam surat keputusan nomor 25/DIKTI/Kep/2014 tentang Panduan Umum Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru menyatakan bahwa program pengenalan harus direncanakan secara matang agar dapat dijadikan sebagai momen yang tepat untuk menanamkan pendidikan karakter kepada peserta didik baru. Mahasiswa baru diharapkan mendapat informasi yang tepat mengenai sistem pendidikan di perguruan tinggi baik bidang akademik maupun non-akademik. Program ini dapat dijadikan titik tolak inisiasi pembinaan idealisme, menanamkan dan membina sikap cinta tanah air, kepedulian terhadap lingkungan dalam rangka menciptakan generasi yang berkarakter jujur, cerdas, peduli, bertanggungjawab, dan tangguh. Kegiatan ini dapat dijadikan sebagai dukungan sivitas akademika perguruan tinggi untuk mendukung terciptanya budaya akademik yang kondusif bagi penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi.

Universitas Mataram merupakan salah satu universitas yang mulai tahun ajaran 2014/2015 menerapkan model orientasi mahasiswa baru yang berbeda dengan model orientasi sebelumnya. Model orientasi mahasiswa baru kali ini, mengacu dan disesuaikan dengan model kelulusan Universitas Mataram yang berkompeten, beriman, bertakwa dan berbudaya. Ditingkat universitas kegiatan orientasi ditujukan untuk membangun karakter kebangsaan mahasiswa. Dalam tahap pertama setiap mahasiswa baru dilakukan pengecekan untuk memastikan mahasiswa bebas dari narkoba. Selanjutnya dalam masa orientasi setiap mahasiswa akan mendapatkan mentoring/pembinaan agama sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing untuk memastikan setiap mahasiswa dapat

menjalankan ibadah yang paling pokok dari masing-masing agama. Ditingkat fakultas kegiatan orientasi ditujukan untuk memperkenalkan kepada mahasiswa baru semua tempat dan proses akademis di fakultas dan program studi masing-masing. Selain itu akan dilakukan evaluasi kompetensi untuk memastikan bahwa mahasiswa yang bersangkutan telah menguasai paling tidak 60% bidang ilmu yang telah dipelajari pada tingkat SMA sederajat.

Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia (IKIP-PGRI) Pontianak merupakan salah satu perguruan tinggi yang juga melaksanakan kegiatan pengenalan kampus kepada mahasiswa baru. Pengenalan Etika Kampus (PETIK) merupakan langkah awal dari sekian banyak kegiatan yang harus dilalui oleh mahasiswa. PETIK adalah suatu kegiatan yang bersifat informatif yang diperlukan mahasiswa baru untuk memasuki lingkungan belajar dan pengalaman terhadap kehidupan akademik, administrasi, dan kemahasiswaan di lembaga IKIP PGRI Pontianak. Pelaksanaan PETIK selama ini hanya berfokus pada proses pengenalan awal antar mahasiswa baru dengan Dosen, senior atau kakak tingkat, dan struktur keorganisasian yang ada di lingkungan kampus. Namun masih dijumpai beberapa hal yang dirasa tidak sesuai dengan prosedur dan manfaat dari kegiatan PETIK itu sendiri, misalnya kekerasan atau perploncoan.

Tujuan diselenggarakannya kegiatan PETIK adalah untuk mengembangkan, menumbuhkan nilai positif dalam mengembangkan mental spiritual, fisik, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan dalam kegiatan nyata dan produktif. Dasar dari pelaksanaan kegiatan PETIK adalah surat keputusan Dirjen DIKTI Depdiknas Nomor 25/DIKTI/Kep/2014 tanggal 30 Juni 2014, Surat Koordinator Kopertis Wilayah XI Kalimantan di Banjarmasin Nomor 305/O.II.A-1/2003 tanggal 21 April 2009, dan Surat Keputusan Rektor IKIP-PGRI Pontianak Nomor 039/L.202/SK-BAK/IX/2014 tentang Susunan Kepanitiaan Pengenalan Etika Kampus (PETIK) IKIP PGRI Pontianak.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti ingin melakukan penelitian guna melihat Persepsi mahasiswa terhadap kegiatan Pelaksanaan

Pengenalan Etika Kampus Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi dan Komputer IKIP PGRI Pontianak.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survey. Penelitian survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden. Berdasarkan *level of explanation* (tingkat penjelasannya), maka penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2005: 21) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Penelitian ini dilaksanakan di IKIP PGRI Pontianak khususnya Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi dan Komputer yang beralamat di Jalan Ampera No. 88 Pontianak.

Penelitian yang dilaksanakan tidak terlepas dari subjek atau objek yang akan diteliti, tanpa adanya populasi. Darmadi (2011: 14) menyatakan bahwa “Populasi adalah keseluruhan atau himpunan objek dengan ciri yang sama, populasi dapat terdiri dari orang, benda, kejadian, waktu dan tempat dengan sifat dan ciri yang sama”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa baru Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi dan Komputer IKIP PGRI Pontianak tahun akademik 2015/2016 sebanyak 117 orang.

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*, yaitu “pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara *proportional*, dilakukan sampling ini apabila anggota populasinya heterogen (tidak sejenis)” (Riduwan, 2013: 58). Dalam penelitian ini jumlah sampel yang diambil sebanyak 117 orang.

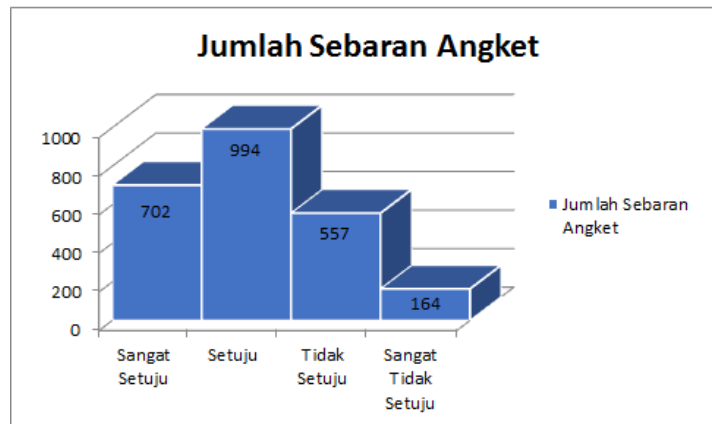
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian disajikan berdasarkan data yang dikumpulkan dari angket yang telah disebar ke seluruh sampel yang telah ditetapkan, yaitu mahasiswa Prodi Pendidikan TIK IKIP PGRI Pontianak tahun akademik 2015/2016. Angket yang disebar ke 117 responden, kemudian dikelompokkan dan dilakukan perhitungan terhadap jumlah jawaban yang diperoleh dari 4 alternatif pilihan jawaban yang telah disediakan. Hasil perhitungan yang dilakukan dirangkum kedalam tabel 1.

**Tabel 1. Hasil Rangkuman Jawaban Angket Penelitian**

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah Jawaban	Persentase Jawaban (%)
1	SS = Sangat Setuju	702	29,04
2	S = Setuju	994	41,13
3	TS = Tidak Setuju	557	23,05
4	STS = Sangat Tidak Setuju	164	6,79
Total		2417	100

Berdasarkan Tabel 1, hasil rangkuman jawaban angket penelitian untuk persepsi mahasiswa terhadap kegiatan PETIK, kemudian disajikan kedalam diagram berikut ini.



**Gambar 1. Jumlah Sebaran Angket**

Berdasarkan Gambar 1 dapat dilihat bahwa sebaran angket dengan jawaban setuju adalah yang paling banyak sebesar 994, diikuti jawaban sangat setuju sebesar 702, jawaban tidak setuju sebesar 557, dan yang jawaban sangat tidak setuju sebesar 164 jawaban. Selanjutnya Data dari variabel persepsi

mahasiswa terhadap kegiatan PETIK mahasiswa di analisis dengan menggunakan program *SPSS 18.0 for windows* sehingga diperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel 2. Deskriptif Statistik Variabel Persepsi Mahasiswa Terhadap Kegiatan PETIK**

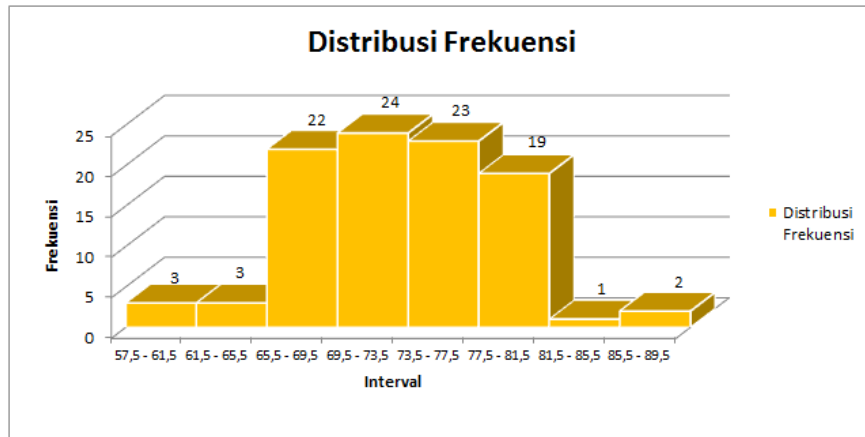
N	Valid	97
	Missing	0
Mean		72,87
Median		73,00
Mode		70,00
Std. Deviation		5,578
Skewness		-,080
Std. Error Skewness		0,245
Kurtosis		0,175
Std. Error of Kurtosis		0,485
Minimum		58
Maximum		87
Sum		7068

Dari Tabel 2 dapat dilihat bahwa besarnya jumlah data penelitian yaitu nilai rerata (*Mean*) = 72,87; median (*Median*) = 73; modulus (*Mode*) = 70; standar deviasi (*Std. Deviation*) = 5,578; nilai minimum (*Minimum*) = 58; dan nilai maksimum (*Maximum*) = 87. Untuk selanjutnya distribusi data di kelompokkan menjadi beberapa golongan/kelas kedalam tabel distribusi frekuensi bergolong. Hasil dari perhitungan yang telah dilakukan dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi**

No	Batas Kelas Interval	Frekuensi Relatif (%)
1	57,5 - 61,5	3,09
2	61,5 - 65,5	3,09
3	65,5 - 69,5	22,68
4	69,5 - 73,5	24,74
5	73,5 - 77,5	23,71
6	77,5 - 81,5	19,59
7	81,5 - 85,5	1,03
8	85,5 - 89,5	2,06
Total		100

Berdasarkan Tabel distribusi frekuensi variabel persepsi mahasiswa terhadap kegiatan PETIK mahasiswa PTIK, maka disajikan grafik histogramnya pada Gambar 2 berikut ini.



**Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi**

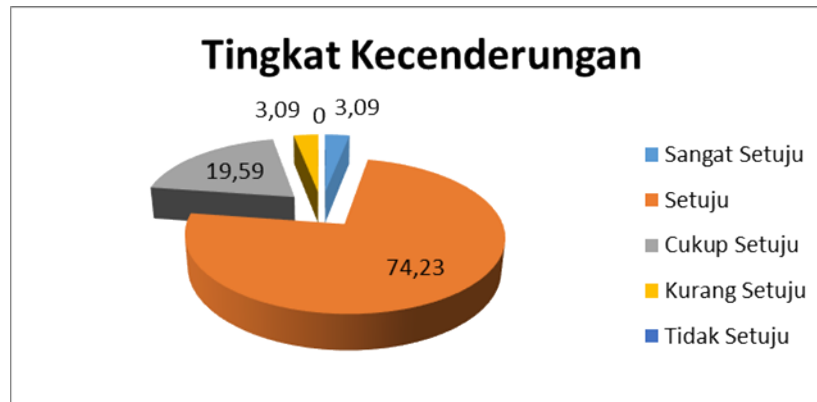
Dilihat dari Tabel 3 didapat persentase frekuensi relatif pada tabel dengan interval 57,5 – 61,5 dan 61,5 – 65,5 sama-sama 3,09%, serta yang interval 85,5 – 89,5 sebesar 2,06%. Kecenderungan variabel persepsi mahasiswa terhadap kegiatan PETIK dapat dihitung berdasarkan skor angket yang memiliki skor maksimal = 100 dan skor minimal = 25.

Merujuk pada kategori tingkat kecenderungan variabel, maka disajikan hasil perhitungan yang dapat dilihat pada Tabel 4.

**Tabel 4. Kategori Variabel Persepsi Mahasiswa Terhadap Kegiatan PETIK**

Range	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
Skor $\geq 81,25$	3	3,09	Sangat Efektif
$68,75 \leq \text{Skor} < 81,25$	72	74,23	Efektif
$56,25 \leq \text{Skor} < 68,75$	19	19,59	Cukup Efektif
$43,75 \leq \text{Skor} < 56,25$	3	3,09	Kurang Efektif
Skor $< 43,75$	0	0	Tidak Efektif

Berikut ini disajikan diagram distribusi kecenderungan variabel persepsi mahasiswa terhadap kegiatan PETIK mahasiswa PTIK.



**Gambar 3. Kecenderungan Variabel Persepsi mahasiswa terhadap kegiatan PETIK**

Berdasarkan Gambar 3 kecenderungan variabel persepsi mahasiswa terhadap kegiatan PETIK mahasiswa Program Studi Pendidikan TIK IKIP PGRI Pontianak, maka dapat disimpulkan mempunyai kecenderungan setuju yang berarti efektifnya pelaksanaan kegiatan PETIK di IKIP PGRI Pontianak. Hal ini dapat dilihat dari perolehan skor sebesar 74,23% pada kategori setuju yang diwakili oleh 72 responden; 3,09% berada pada kategori sangat setuju yang diwakili oleh 3 responden; 19,59% berada pada kategori cukup setuju yang diwakili oleh 19 responden; dan 3,09% berada pada kategori kurang setuju yang diwakili oleh 3 responden. Sedangkan untuk kategori tidak setuju 0% dengan kata lain tidak terwakili dalam sampel penelitian ini.

### **Pembahasan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap kegiatan PETIK mahasiswa Program Studi Pendidikan TIK di IKIP PGRI Pontianak. Berdasarkan kuesioner persepsi mahasiswa terhadap kegiatan PETIK mahasiswa Program Studi Pendidikan TIK yang disebar kepada 97 orang mahasiswa semester I tahun akademik 2015/2016 Program Studi Pendidikan TIK IKIP PGRI Pontianak, diperoleh data sebesar 29,04% mahasiswa menjawab sangat setuju; 41,13% mahasiswa menjawab setuju; 23,05% mahasiswa menjawab tidak setuju; dan 6,79% mahasiswa menjawab sangat tidak setuju.

Jawaban tersebut kemudian di analisis dengan menggunakan program *SPSS 18.0 for windows* dan di peroleh nilai *mean* 72,87; *median* 73; *mode* 70;



*standar deviation* 5,578; dan *Skewness* -0,080. Nilai *skewness* persepsi mahasiswa terhadap kegiatan PETIK mahasiswa Program Studi Pendidikan TIK yang bernilai negatif atau miring kekiri, menjelaskan bahwa persepsi mahasiswa terhadap kegiatan PETIK mahasiswa Program Studi Pendidikan TIK sudah baik dan perlu di tingkatkan atau di pertahankan. Tingkat kecenderungan persepsi mahasiswa terhadap kegiatan PETIK mahasiswa Program Studi Pendidikan TIK berada pada kategori setuju dengan perolehan nilai sebesar 74,23% yang di wakili oleh 72 responden yang berarti kegiatan PETIK mahasiswa Program Studi Pendidikan TIK di IKIP PGRI Pontianak sangat efektif; artinya pelaksanaan kegiatan PETIK cukup bermanfaat sebagai bekal mahasiswa baru dalam menjalani proses perkuliahan. sedangkan 3,09% berada pada kategori sangat setuju yang di wakili oleh 3 responden; diikuti 19,59% berada pada kategori cukup setuju yang diwakili oleh 19 responden; artinya pelaksanaan kegiatan PETIK layak untuk di lanjutkan dan ditingkatkan manfaatnya sebagai bekal bagi mahasiswa baru dan 3,09% berada pada kategori kurang setuju yang diwakili oleh 3 responden. Sedangkan untuk kategori tidak setuju 0% dengan kata lain tidak terwakili dalam sampel penelitian ini.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap kegiatan PETIK mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi dan Komputer setelah dilakukan analisis diperoleh nilai rata-rata sebesar 72,87. Tingkat kecenderungan persepsi mahasiswa terhadap kegiatan PETIK berada pada kategori setuju dengan perolehan nilai sebesar 74,23%.

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan simpulan dapat diajukan beberapa saran. Adapun saran yang diajukan, yaitu: (1) pelaksanaan pengenalan etika kampus selayaknya dapat memberikan bekal atau pengetahuan dasar mengenai sistem dan pola belajar mengajar selama perkuliahan di IKIP-PGRI Pontianak; (2) pelaksanaan pengenalan etika kampus juga dapat memberikan informasi mengenai kondisi mahasiswa berkaitan dengan kesiapan mahasiswa

untuk mengikuti perkuliahan di IKIP-PGRI Pontianak, khususnya di Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi dan Komputer.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penelitian ini terlaksana dengan bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih diberikan kepada: (1) Lembaga Penelitian IKIP PGRI Pontianak; (2) Rektor IKIP PGRI Pontianak; (3) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi dan Komputer IKIP PGRI Pontianak angkatan 2016 yang menjadi subjek penelitian.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Armstrong, Hervey and Jim Taylor. 1993. *Regional economics and policy, second edition*. Hearvester wheat shear.
- Darmadi, H. 2011. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- KepMenDikBud. 2014. *Keputusan Menteri No. 25 Tahun 2014 tentang Panduan Umum Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru*. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi. Jakarta.
- Riduwan. 2013. *Metode dan teknik menyusun tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan. 2012. *Skala pengukuran variabel-variabel penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Samion. 2014. *Panduan pengenalan etika kampus (PETIK)*, Pontianak : IKIP-PGRI Pontianak.
- Subana & Sudrajat. 2001. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
- Universitas Mataram. 2014. *Model Orientasi Mahasiswa Baru*. (Online), tersedia di <http://unram.ac.id/model-orientasi-mahasiswa-baru/>. Diakses 27 Juni 2016.